

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA BAGIAN PEWARNAAN DI INDUSTRI BATIK MERAK MANIS SURAKARTA

SRI WIDODO -- E2A004081
(2009 - Skripsi)

Zat pewarna dan bahan-bahan penyempurna tekstil merupakan bahan-bahan yang digunakan dalam proses pewarnaan. Penggunaan zat pewarna yang merupakan golongan pelarut organik dan berikatan dengan gugus aromatik seperti golongan benzena, nitro serta penggunaan bahan-bahan penyempurna tekstil seperti natrium hidroksida beresiko menyebabkan dermatitis kontak pada pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan masa kerja, pewarnaan pada batik, personal hygiene, dan pemakaian alat pelindung diri dengan dermatitis kontak pada pekerja bagian pewarnaan batik di Merak manis Surakarta. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pekerja dibagian pewarnaan batik tulis/cap dan batik printing berjumlah 38 pekerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara masa kerja dengan dermatitis kontak ($p=0,452;p>0,05$). Tidak ada hubungan antara pewarnaan pada batik dengan dermatitis kontak ($p=179;p>0,05$). Ada hubungan antara pemakaian alat pelindung diri sarung tangan dengan dermatitis kontak pada tangan ($p=0,017;p<0,05$). Tidak ada hubungan antara pemakaian alat pelindung diri sepatu boot dengan dermatitis kontak pada kaki ($p=0,100;p>0,05$). Ada hubungan antara personal hygiene dengan dermatitis kontak ($p=0,031;p<0,05$). Disarankan agar dilakukan peningkatan kesadaran kebersihan perorangan dan pemakaian alat pelindung diri, pemberian informasi mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri, dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci: zat pewarna, bahan penyempurna tekstil, dermatitis kontak